

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berkembangnya zaman, teknologi semakin canggih dan terus berkembang dengan pesat seiring berjalannya waktu. Yang membuat perusahaan harus memiliki daya saing yang kuat terhadap perusahaan yang sudah maju. Oleh karena itu perusahaan harus dapat mengatur manajemen kearah yang lebih baik. Dimana perusahaan harus memiliki teknologi yang dapat memudahkan kinerja karyawan berupa informasi dari data-data yang dapat diukur keakuratannya dan dapat dengan mudah menghasilkan laporan yang dibutuhkan. Laporan tersebut dapat menentukan keputusan yang akan diambil oleh seorang manager. Begitu juga dengan perkembangan sistem informasi mempunyai peranan penting terhadap efektifitas dan efisiensi kerja karyawan sehingga produktivitas perusahaan semakin meningkat. Untuk itu diperlukan analisis dan perancangan terhadap sistem informasi sesuai kebutuhan perusahaan.

PT. Fajar Abadi Jaya Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak dibidang makanan dimsum seperti siomay, siao long pao dan hatosi rambutan. Perusahaan ini mempunyai sekitar 800 karyawan. Perusahaan ini juga mempunyai outlet sebanyak 11 yang tersebar di kota Medan. Oleh Karena itu diperlukan sistem penggajian yang dapat menyelesaikan masalah yang ada sehingga dapat mempermudah dalam pemrosesan penggajian. Saat ini perusahaan masih menggunakan sistem semiterkomputerisasi yakni dengan Microsoft Excel dan untuk proses absensi menggunakan mesin finger print. Pemindahan data absensi dari mesin finger print dengan mengexport data masing – masing karyawan ke Microsoft Excel. Namun masih terdapat kekurangan pada sistem semiterkomputerisasi. Seperti sistem informasi penggajian, didalam perhitungan lembur staf membuat rekap lembur dari data yang diberikan oleh karyawan dalam bentuk kertas lembur yang mana dengan jumlah karyawan yang begitu banyak dari berbagai outlet sehingga memungkinkan terjadi kesilapan. Selain itu juga dalam pembuatan rekap lembur yang dapat memperlambat proses perhitungan upah lembur. Kemudian pada

proses perhitungan gaji karyawan dilakukan secara semikomputerisasi dengan menggunakan Microsoft Excel. Dengan banyaknya data – data yang dibutuhkan untuk perhitungan gaji serta jumlah karyawan yang mengakibatkan proses perhitungan gaji tidak efektif dan membutuhkan waktu yang lama. Dikarenakan data-data untuk perhitungan gaji masih belum terintegrasi. Selain itu pada proses perhitungan absensi staf membuat rekap absensi dari hasil yang sudah dihitung satu per satu secara manual sehingga informasi absensi tidak dapat diperoleh dengan cepat dan memperlambat proses perhitungan gaji. Apabila kesilapan tersebut tidak diketahui dapat mengakibatkan kerugian terhadap karyawan maupun kepada pihak PT Fajar Abadi Jaya Perkasa.

Oleh karena itu perlu adanya sistem yang dapat terintegrasi dari satu data ke data yang lain sehingga dapat mempermudah dan mempercepat dalam penginputan data untuk menghitung gaji karyawan serta lebih efektif karena perhitungan menggunakan sistem. Dengan demikian pembuatan laporan dapat diselesaikan dalam waktu yang lebih singkat. Maka dari itu penulis bermaksud untuk mengembangkan sistem informasi penggajian pada PT. Fajar Abadi Jaya Perkasa dan dengan judul “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penggajian pada PT. Fajar Abadi Jaya Perkasa**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adanya masalah yang diidentifikasi oleh penulis pada PT. Fajar Abadi Perkasa sebagai berikut:

1. Pada proses perhitungan lembur staf membuat rekap lembur dari data yang diberikan oleh karyawan dalam bentuk kertas lembur yang mana dengan jumlah karyawan yang begitu banyak dari berbagai outlet sehingga memungkinkan terjadi kesilapan.
2. Pada proses perhitungan gaji karyawan dilakukan secara semikomputerisasi dengan menggunakan Microsoft Excel. Dengan banyaknya data – data yang dibutuhkan untuk perhitungan gaji serta jumlah karyawan yang mengakibatkan proses perhitungan gaji tidak efektif dan membutuhkan waktu yang lama.

3. Pada proses perhitungan absensi staf membuat rekap absensi dari hasil yang sudah dihitung satu per satu secara manual sehingga informasi absensi tidak dapat diperoleh dengan cepat dan memperlambat proses perhitungan gaji.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian tugas akhir ini adalah:

1. Sistem yang dikembangkan mencakup proses penggajian: perhitungan potongan pinjaman, perhitungan lembur, perhitungan tunjangan kerajinan, perhitungan potongan uang makan, perhitungan potongan absensi, perhitungan potongan BPJS (mencakup BPJS kesehatan, ketenagakerjaan, jaminan pensiun), perhitungan potongan PPh 21, perhitungan THR.
2. Rancangan masukan: data karyawan, data pinjaman, data lembur (berdasarkan pengajuan lembur dan data diambil dari data absensi), data absensi FP, data gaji pokok dan tunjangan jabatan, data tarif uang makan, data shift kerja, data standar lembur, data tunjangan kerajinan (hanya untuk jabatan tertentu dan data diambil dari data absensi), data Tarif BPJS (mencakup BPJS kesehatan, ketenagakerjaan, jaminan pensiun), data Tarif PTKP (pemukutongan untuk karyawan dengan akumulasi penghasilan setahun yang melebihi PTKP (penghasilan tidak kena pajak)).
3. Rancangan keluaran sebagai berikut: daftar karyawan, laporan absensi, slip gaji, laporan pinjaman, laporan THR, slip kerajinan, laporan tunjangan kerajinan, laporan lembur, laporan BPJS, laporan PPh 21, laporan gaji karyawan.

1.4 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah menganalisis dan merancang sistem informasi penggajian pada PT. Fajar Abadi Jaya Perkasa sehingga menghasilkan rancangan sistem usulan yang apabila diterapkan secara terkomputerisasi diharapkan dapat membantu pengguna dalam merekap data dan menghitung gaji karyawan, sehingga penyusunan laporan tidak memerlukan waktu yang lama dan hasil perhitungan lebih akurat.

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah Bagi perusahaan, rancangan sistem penggajian usulan diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan referensi bagi manajer personalia dalam mengelola manajemen penggajian PT. Fajar Abadi Jaya Perkasa ke sistem terkomputerisasi.

1.5 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah *System Development Life Cycle* (SDLC). SDLC adalah daur dari suatu pengembangan sistem informasi mulai dari konsepsi yang berwujud gagasan, proses pengembangannya hingga implementasi pengoperasiaannya. Tahapan- tahapan pengembangan sistem yang dilakukan mencakup:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan.

Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada proses penggajian dengan menggunakan *fishbone* serta mengetahui apa peluang dan tujuan dari hasil rancangan sistem yang akan dibuat.

2. Menentukan Syarat-syarat informasi.

- a. Menggambar struktur organisasi perusahaan.
- b. Menjelaskan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian dari perusahaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- Sampling dan investigasi

Dalam sampling dilakukan pengambilan beberapa contoh dokumen yang digunakan oleh perusahaan. Kemudian penulis membandingkan dokumen-dokumen yang telah dikumpulkan untuk dijadikan sebagai bahan acuan dalam penulisan tugas akhir.

- Wawancara

Dalam wawancara pengumpulan data dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada bagian staf personalia mengenai data yang ada di perusahaan untuk menyelesaikan masalah mengenai sistem perhitungan gaji.

- Observasi

Dalam observasi dilakukan pengamatan secara langsung prosedur kerja pada sistem informasi penggajian yang diterapkan pada PT. Fajar Abadi Jaya Perkasa untuk mengetahui masalah-masalah yang terjadi pada sistem yang berjalan.

- c. Menggambarkan DFD sistem berjalan sesuai dengan proses – proses yang terdapat dalam sistem berjalan.
- d. Menganalisis dokumen – dokumen masukan dan keluaran yang digunakan dalam sistem berjalan.

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Proses – proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah Menganalisis kebutuhan sistem secara fungsional dan non fungsional, yang mana secara non fungsional akan digambarkan dalam bentuk tabel PIECES.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Proses – proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah:

- a. Merumuskan kamus data yang akan digunakan dalam perancangan tabel *database*.
- b. Merancang basis data (*database*) yang akan digunakan oleh sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel dengan menggunakan Microsoft SQL Server 2012.
- c. Merancang bentuk antarmuka pemakai (*user interface*) dari masukan (*input*) sistem usulan dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 2012.
- d. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan dengan menggunakan Crystal Report.